

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1. PROFIL WEBSITE

Peranan dari website Dinas Perkebunan Provinsi Jambi adalah yaitu sebagai pusat layanan informasi perkebunan seperti harga sawit, harga kopi, harga karet, dan harga pinang untuk masyarakat, petani, dan stakeholder di Kota Jambi. Menyampaikan semua kegiatan Dinas Perkebunan yang berhubungan dengan masyarakat, petani dan stakeholder. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi juga melakukan pembinaan terhadap para petani, dan dapat menyambungkan antara petani dan stakeholder melalui Dinas Perkebunan serta menyediakan tempat untuk melakukan kritik dan saran.

Adapun menu yang terdapat pada *website* tersebut sebagai berikut :

1. Home

Disini berfungsi untuk kembali ke halaman utama *website*

2. Profil

Didalam profil terdapat Sejarah, Visi Misi, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Lingkup Institusi dan Lembaga.

3. Info Publik

Didalam info publik terdapat Laporan Tahunan, Rencana kerja Tahunan, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, LAKIP/LAKIN, RENSTRA, Penetapan Kinerja, Sistem Pengendalian Interen, Pagu Indikatif, Ringkasan Laporan Keuangan, RKA-KL, dan Daftar Aset.

4. Pedoman Kerja

Didalam pedoman kerja terdapat Pedoman Umum, Pedoman Teknis Perkebunan, Pedoman PDKP, Pedoman Lainnya, Peta Prediksi Tanam dan Kebun.

5. Perizinan

Didalam perizinan terdapat Perizinan Sempel dan Alur sertifikasi Benih.

6. e-Perkebunan

e-Perkebunan adalah aplikasi statistik perkebunan Indonesia yang terkoneksi dengan pusat. Aplikasi ini berisi seluruh data angka luas perkebunan yang ada di Provinsi Jambi dan di Provinsi lainnya.

7. Pojok Media

Didalam pojok media terdapat Berita Utama, Artikel Teknologi, Publikasi Buku Statistik Perkebunan, Agenda, Galeri Foto, Galeri Video, dan Download.



V nGambar 5.1 Tampilan Website

5.2 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui *Google Form* kepada responden. Responden untuk penelitian ini adalah pengunjung situs *website*, yang diambil secara acak sebanyak 100 tanggapan dinyatakan terdistribusi normal. Berikut profil responden dijelaskan secara rinci:

5.2.1 Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini sama banyaknya antara laki-laki dan perempuan, berikut data jenis kelamin pada

Tabel 5.1 :

Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	50	50%
Perempuan	50	50%
Total	100	100%

Berdasarkan data diatas jumlah laki laki dari keseluruhan sampel adalah 50 orang atau 50% dari total keseluruhan sampel, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 50 orang atau 50% dari total keseluruhan sampel.

5.2.2. Menurut Usia

Berdasarkan usia, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak usia 21-30 tahun, berikut data usia pada **Tabel 5.2 :**

Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
21-30 tahun	32	32%
31-40 tahun	23	23%
41-50 tahun	17	17%
Diatas 50 tahun	28	28%
Total	100	100%

Berdasarkan data diatas, kelompok usia 21-30 menempati jumlah sampel terbanyak yaitu 32 orang yang mewakili 32% dari keseluruhan sampel, kelompok usia 31-40 tahun berjumlah 24 orang yang mewakili 24% keseluruhan sampel, kelompok usia 41-50 tahun berjumlah 17 orang yang mewakili 17 % keseluruhan sampel, kelompok usia diatas 50 tahun berjumlah 28 orang yang mewakili 28% keseluruhan sampel dengan keseluruhan 100%.

5.2.3. Menurut Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan responden, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak PNS, berikut data pekerjaan pada **Tabel 5.3** :

Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	21	21%
PNS	63	63%
Wiraswasta	8	8%
Lainnya	8	8%
Total	100	100%

Berdasarkan data diatas, kelompok mahasiswa berjumlah 21 orang yang mewakili 21% dari keseluruhan sampel, kelompok PNS berjumlah 63 orang yang mewakili 63% dari keseluruhan sampel, kelompok wiraswasta berjumlah 8 orang

yang mewakili 8% dari keseluruhan sampel, dan kelompok yang memilih lainnya berjumlah 8 orang yang mewakili 8% dari keseluruhan sampel.

5.3. TAHAPAN ANALISIS

5.3.1 UJI VALIDITAS

Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik Corrected Item Total Correlation. Jika ditemukan r hitung = r tabel maka alat tersebut valid, nilai koefisien korelasi hasil perhitungan harus lebih besar dari nilai koefisien dari tabel yang disebut tabel *corrected item total correlation*.

Rumus menghitung R tabel:

$$df = N - 2$$

keterangan:

df=degree of freedom

N = Banyak sampe

Tabel 5.4 R tabel penelitian

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412

89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.103	.286**	.082	.200*	.055	.177	.065	.490**
	Sig. (2-tailed)		.306	.004	.417	.046	.588	.079	.518	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.103	1	.107	.091	.178	.117	.116	.147	.473**
	Sig. (2-tailed)	.306		.287	.369	.077	.244	.250	.145	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.286**	.107	1	-.053	.183	.095	-.012	.145	.476**
	Sig. (2-tailed)	.004	.287		.602	.068	.347	.908	.150	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.082	.091	-.053	1	-.029	.079	.063	.079	.295**
	Sig. (2-tailed)	.417	.369	.602		.774	.435	.533	.434	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.200*	.178	.183	-.029	1	.062	.133	.177	.512**
	Sig. (2-tailed)	.046	.077	.068	.774		.539	.188	.077	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.055	.117	.095	.079	.062	1	.247*	.270**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.588	.244	.347	.435	.539		.013	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.177	.116	-.012	.063	.133	.247*	1	-.018	.473**
	Sig. (2-tailed)	.079	.250	.908	.533	.188	.013		.863	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.065	.147	.145	.079	.177	.270**	-.018	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.518	.145	.150	.434	.077	.007	.863		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALX1	Pearson Correlation	.490**	.473**	.476**	.295**	.512**	.537**	.473**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5.2 Uji Validitas Kualitas Kegunaan (X1)

Penjelasan dari output uji validasi X1 menggunakan SPSS adalah Nilai r dari tabel r statistik didapatkan sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Kualitas Kegunaan (X1) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuisisioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat

pada **Tabel 5.5** rangkuman uji validitas.

Tabel 5.5 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Kegunaan (X1)

NO	VARIABEL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	Usability			
	X1.1	0.490	0.196	VALID
	X1.2	0.473		VALID
	X1.3	0.476		VALID
	X1.4	0.295		VALID
	X1.5	0.512		VALID
	X1.6	0.537		VALID
	X1.7	0.473		VALID
	X1.8	0.513		VALID

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa X1.1 menunjukkan skor 0,490. Lihat juga korelasi X1.2, X1.3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada Kualitas Kegunaan dinyatakan valid.

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.081	-.007	.160	.047	.130	.140	.410**
	Sig. (2-tailed)		.423	.945	.112	.644	.197	.164	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.081	1	.065	-.031	.302**	.097	.189	.489**
	Sig. (2-tailed)	.423		.523	.759	.002	.339	.059	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	-.007	.065	1	.059	.200'	.250'	.306**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.945	.523		.558	.046	.012	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.160	-.031	.059	1	-.074	.068	.214'	.375**
	Sig. (2-tailed)	.112	.759	.558		.465	.500	.033	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.047	.302**	.200'	-.074	1	.071	.180	.496**
	Sig. (2-tailed)	.644	.002	.046	.465		.483	.074	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.130	.097	.250'	.068	.071	1	-.035	.489**
	Sig. (2-tailed)	.197	.339	.012	.500	.483		.730	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.140	.189	.306**	.214'	.180	-.035	1	.581**
	Sig. (2-tailed)	.164	.059	.002	.033	.074	.730		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	.410**	.489**	.590**	.375**	.496**	.489**	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5.3 Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

Penjelasan dari output uji validasi X2 menggunakan SPSS adalah Nilai r dari tabel r statistik didapatkan sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada

variabel Kualitas Informasi (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuisisioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 5.6** rangkuman uji validitas.

Tabel 5.6 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

NO	VARIABEL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	Information Quality			
	X 21	0.410	0.196	VALID
	X 22	0.489		VALID
	X 23	0.590		VALID
	X 24	0.375		VALID
	X 25	0.496		VALID
	X 26	0.489		VALID
	X 27	0.581		VALID

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa X2.1 menunjukkan skor 0,410. Lihat juga korelasi X2.2, X2.3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada Kualitas Kegunaan dinyatakan valid.

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.022	.195	.058	.076	.249*	.108	.473**
	Sig. (2-tailed)		.828	.052	.566	.454	.012	.285	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	-.022	1	-.005	.251*	.111	.205*	.246*	.492**
	Sig. (2-tailed)	.828		.957	.012	.271	.041	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.195	-.005	1	.024	.186	.124	.156	.481**
	Sig. (2-tailed)	.052	.957		.809	.064	.220	.120	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.058	.251*	.024	1	-.030	.275**	.071	.480**
	Sig. (2-tailed)	.566	.012	.809		.769	.006	.481	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.076	.111	.186	-.030	1	-.004	.352**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.454	.271	.064	.769		.968	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.249*	.205*	.124	.275**	-.004	1	-.051	.519**
	Sig. (2-tailed)	.012	.041	.220	.006	.968		.613	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.108	.246*	.156	.071	.352**	-.051	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.285	.014	.120	.481	.000	.613		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALX3	Pearson Correlation	.473**	.492**	.481**	.480**	.507**	.519**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.4 Uji Validitas Kualitas Interaksi (X3)

Penjelasan dari output uji validasi X3 menggunakan SPSS adalah Nilai r dari tabel r statistik didapatkan sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Kualitas Interaksi (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuisisioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 5.7** rangkuman uji validitas.

Tabel 5.7 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Interaksi (X3)

NO	VARIABEL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	Interaction Quality			
	X 31	0.473	0.196	VALID
	X 32	0.492		VALID
	X 33	0.481		VALID
	X 34	0.480		VALID
	X 35	0.507		VALID
	X 36	0.519		VALID
	X 37	0.530		VALID

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa X3.1 menunjukkan skor 0,473. Lihat juga korelasi X3.2, X3.3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada Kualitas Kegunaan dinyatakan valid.

Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTALY1
Y1.1	Pearson Correlation	1	-.024	.115	.606**
	Sig. (2-tailed)		.814	.256	.000
	N	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	-.024	1	.156	.614**
	Sig. (2-tailed)	.814		.121	.000
	N	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.115	.156	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.256	.121		.000
	N	100	100	100	100
TOTALY1	Pearson Correlation	.606**	.614**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.5 Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y1)

Penjelasan dari output uji validasi Y menggunakan SPSS adalah Nilai r dari tabel r statistik didapatkan sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada

variabel Kepuasan Pengguna (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuisioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 5.8** rangkuman uji validitas.

Tabel 5.8 Rangkuman Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y1)

NO	VARIABEL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	User Satisfaction			VALID
	Y1	0.606	0.196	VALID
	Y2	0.614		VALID
	Y3	0.648		VALID

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa Y1 menunjukkan skor 0,606. Lihat juga korelasi Y2, Y3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada Kualitas Kegunaan dinyatakan valid.

5.3.2 Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas dilakukan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya konsisten jika pengukuran diulang. Instrumen kuisioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat di percaya. Uji reliabelitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Cronbach Alpha.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabelitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, atau sebaliknya. Penilaiannya adalah jika nilai alpha $> 0,196$ artinya reliabelitas mencukupi. Berikut ini hasil dari perhitung uji reliabelitas

menggunakan SPSS.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.506	8

Gambar 5.6 Uji Reliabilitas Kualitas Kegunaan (X1)

Dari keterangan uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa data dari kuesioner (X1) penelitian adalah $0,506 > R$ tabel $0,196$. Maka hasil tes tersebut *reliable*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.482	7

Gambar 5.7 Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (X2)

Dari keterangan uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa data dari kuesioner (X2) penelitian adalah $0,482 > R$ tabel $0,196$. Maka hasil tes tersebut *reliable*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.491	7

Gambar 5.8 Uji Reliabilitas Kualitas Interaksi X3

Dari keterangan uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa data dari kuesioner (X3) penelitian adalah $0,491 > R$ tabel $0,196$. Maka hasil tes tersebut *reliable*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.202	3

Gambar 5.9 Uji Reliabelitas Kepuasan Pengguna (Y)

Dari keterangan uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa data dari kuesioner (Y) penelitian adalah $0,202 > R$ tabel $0,196$. Maka hasil tes tersebut *reliable*.

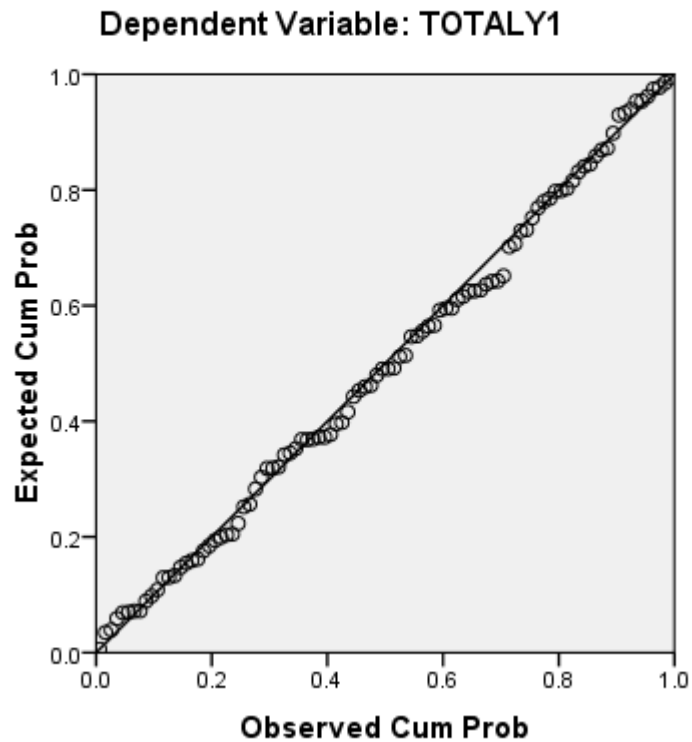
Tabel 5.9 Rangkuman Hasil Uji Reabilitas

NO	VARIABEL	NILAI ALPHA CRONBACH'S	KETERANGAN
1	Kualitas Kegunaan	$0,506 > 0,196$	Reliabel
2	Kualitas Informasi	$0,482 > 0,196$	Reliabel
3	Kualitas Interaksi	$0,491 > 0,196$	Reliabel
4	Kepuasan Pengguna	$0,202 < 0,196$	Reliabel

5.3.3 Uji Normalitas

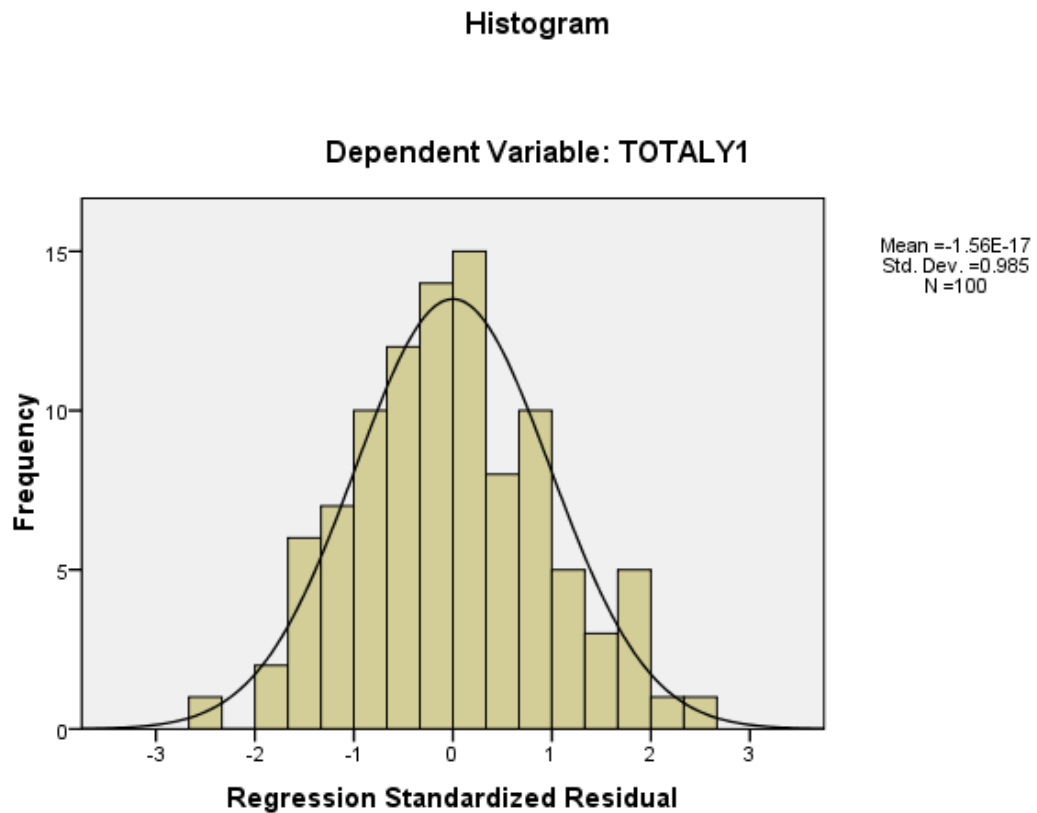
Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya uji normalisasi untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau malah sebaliknya

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5.10 Normalisasi grafik Normal P-p plot

P-p plot bisa dikatakan normal apabila titik – titik mengikuti garis diagonalnya. Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik – titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 5.11 Grafik *Histogram*

Grafik histogram membentuk pola lonceng dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel berdistribusi normal.

5.3.4 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel – variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusannya.

- a. Jika nilai tolerance lebih besar 0,10 maka tidak terjadi mutikolinearitas dan jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10 maka terjadi mutikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF lebih kecil 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

Berikut ini merupakan hasil pengujian multikolinearitas pada aspek:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.737	1.525		2.451	.016		
	TOTALX1	-.015	.043	-.031	-.341	.734	.849	1.178
	TOTALX2	.122	.054	.234	2.278	.025	.651	1.536
	TOTALX3	.204	.051	.427	3.997	.000	.603	1.658

a. Dependent Variable: TOTALY1

Gambar 5.12 Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa dari nilai *tolerance* sebesar 0.849 pada variabel *Usability*, 0.651 pada variabel *Information quality*; dan 0.603 pada variabel *interaction quality* lebih besar dari 0.10 maka, pada variabel tersebut tidak terjadi Multikolinieritas.

Dilihat juga dari nilai VIF sebesar 1.178 pada variabel *Usability*; 1.536 pada variabel *Information quality*; dan 1.658 pada variabel *interaction quality* lebih kecil daripada 10.00, berarti data tersebut tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

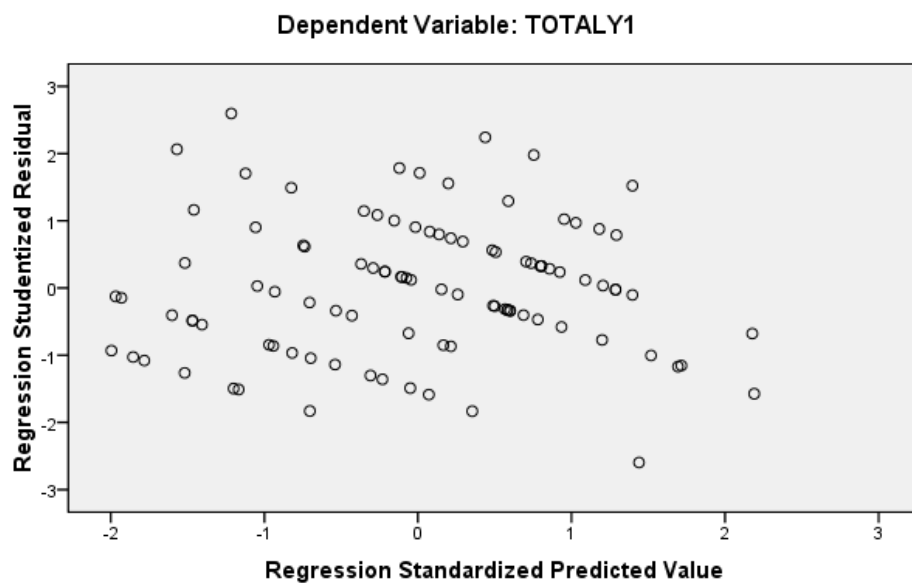
Tabel 5.10 Rangkuman Uji Multikolinearitas

VARIABEL	TOLERANCE	VIF	KETERANGAN
X1	0,849>0,10	1.178<10,00	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,651>0,10	1.536<10,00	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,603>0,10	1.658<10,00	Tidak terjadi multikolinearitas

5.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Scatterplot. Dengan pengambilan kesimpulan jika titik – titik menyebar diatas atau dibawah dan titik membentuk suatu pola-pola tertentu maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Bisa dilihat gambar dibawah ini. Hasil dari uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada **Gambar 5.4 :**

Scatterplot

**Gambar 5.13 Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil uji Heteroskedastisitas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

5.4 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan analisis regresi linier berganda. Dalam persamaan Struktural I yang menjadi variabel bebas adalah *usability*, *information quality* dan *interaction quality*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kepuasan pengguna.

Persamaan model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ Dimana :

Y :Kepuasan (variabel dependen)

a = Konstanta regresi

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3 = Koefisien dari variabel independen.

5.4.1 Pengujian Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.320	1.25064
a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2				
b. Dependent Variable: TOTALY1				

Gambar 5.14 Uji Koefisien Determinasi R²

Dari hasil diatas dapat dipastikan nilai adjusted R Square Koefisien determinasi sebesar 0.341 Artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 34,1%.

5.4.2 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F di gunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

- jika nilai signifikan < 0.05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- jika nilai signifikan > 0.05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Dengan rumus :

$$F_{tabel} = f(k; n-k)$$

Keterangan :

n = Sampel

k = Jumlah Variabel

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

Tabel 5.11 tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.636	3	25.879	16.545	.000 ^a
	Residual	150.154	96	1.564		
	Total	227.790	99			

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2
b. Dependent Variable: TOTALY1

Gambar 5.15 Hasil Uji F

Dapat diketahui bahwa F hitung (16.545) > F tabel (3,09) maka hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya yaitu *usability quality*, *information quality* dan *interaction quality* pada aspek kinerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap harapan pengguna.

5.4.3 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen[.].

Dengan rumus : $T \text{ tabel} = t (a/2 : n-k-1)$

Keterangan :

n = Sampel

k = Jumlah Variabel

$a = 0,05$ = tingkat kepercayaan = 95%

Tabel 5.12 Tabel T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119

93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.737	1.525		2.451	.016
	TOTALX1	-.015	.043	-.031	-.341	.734
	TOTALX2	.122	.054	.234	2.278	.025
	TOTALX3	.204	.051	.427	3.997	.000

a. Dependent Variable: TOTALY1

Gambar 5.16 Hasil Uji T

1. Pengujian Kualitas Kegunaan

Dari hasil pengujian diatas, Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah $0,734 > 0,05$ dan T hitung $-0,341 < T$ tabel 1.660 Jadi H1 atau hipoteses pertama tidak diterima, kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y.

2. Pengujian Kualitas informasi

Dari hasil pengujian diatas, Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah $0.025 < 0,05$ dan T hitung $2.278 > T$ tabel 1.660 Jadi H2 atau hipoteses kedua diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y.

3. Pengujian Kualitas Interaksi

Dari hasil pengujian diatas, Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung $3.997 > T$ tabel 1.660 Jadi H3 atau hipoteses ketiga diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh variabel X3.